

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

SMKN 1 Cidaun merupakan sekolah menengah kejuruan pertanian. Salah satu jurusan di SMK Negeri 1 Cidaun adalah jurusan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian) yang didalamnya terdapat empat mata pelajaran produktif. Salah satu standar kompetensi yang harus dikuasai adalah mengoperasikan proses pengolahan hasil pertanian dengan salah satu kompetensi dasar yang terdapat didalamnya adalah mengendalikan jalannya proses pengolahan hasil pertanian. Kompetensi dasar ini lebih banyak dilakukan kegiatan praktikum ketimbang pembelajaran dikelas. Salah satu materi praktikum yang harus dipelajari di kelas X TPHP SMK Negeri 1 Cidaun untuk mencapai Kompetensi Dasar tersebut adalah proses pembuatan kripik pisang dan proses pembuatan bawang goreng.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru produktif di SMK Negeri 1 Cidaun, penilaian kinerja praktikum baru dilakukan berdasarkan penilaian guru dari hasil laporan praktikum dan produk yang dihasilkan, tetapi belum melibatkan siswa dalam kegiatan penilaiannya. Hal ini menyebabkan nilai siswa dalam satu kelompok sama, padahal kenyataannya kemampuan siswa dalam satu kelompok saat melakukan praktikum berbeda-beda. Keterlibatan siswa dalam penilaian dapat memberikan dampak positif bagi siswa, seperti dapat berpikir kritis, jujur, objektif serta dapat memberikan umpan balik bagi siswa untuk memperbaiki hasil belajarnya.

Penilaian praktikum yang dilakukan selama ini baru mencakup aspek kognitif saja dari hasil laporan praktikum, belum mempertimbangkan aspek afektif dan psikomotorik. Padahal penilaian praktikum perlu mempertimbangkan aspek afektif dan psikomotorik karena aspek afektif dan psikomotorik merupakan salah satu pencapaian kompetensi penilaian dalam uji kompetensi pada jenjang selanjutnya di SMK Negeri 1 Cidaun. Selain itu

aspek afektif dan psikomotorik juga penting untuk mengetahui aktivitas kinerja siswa selama kegiatan praktikum berlangsung.

Penilaian kinerja yang hanya dilakukan oleh guru memiliki kekurangan diantaranya guru kesulitan untuk memperhatikan secara teliti terhadap kinerja masing-masing siswanya, sehingga menyebabkan luputnya perhatian guru terhadap kinerja pada sebagian siswa. Senada juga diungkapkan oleh (Orsmond, 2004) yang menyatakan bahwa guru memiliki keterbatasan untuk mengetahui kinerja siswanya dan siswa memiliki pandangan yang lebih luas terhadap pencapaian mereka.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan dalam penilaian praktikum untuk memudahkan dan mengefektifkan penilaian adalah dengan menggunakan penilaian diri sendiri (*Self Assessment*) dan penilaian teman sejawat (*Peer Assessment*). *Self assessment* secara terpisah memiliki kelebihan adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mengetahui kekurangannya dalam belajar. Hal ini dapat dijadikan umpan balik bagi siswa untuk memperbaiki hasil belajar selanjutnya. *Self assessment* sering dikombinasikan dengan *peer assessment* karena memiliki keuntungan, *Peer assessment* dapat membantu *self assessment* dengan menilai pekerjaan rekannya, siswa mendapatkan pengetahuan untuk membantu kinerjanya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian “Penerapan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* Dalam Kompetensi Dasar Mengendalikan Jalannya Proses Pengolahan”.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Identifikasi masalah penelitian pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Guru SMKN 1 Cidaun merasa kesulitan menilai kinerja siswa secara perorangan pada kegiatan praktikum sehingga penilaian hanya dilakukan pada akhir praktikum dengan mempertimbangkan aspek

kognitif dari laporan praktikum dan hasil produk akhir tanpa mempertimbangkan aspek afektif dan psikomotorik.

2. Siswa kurang mengetahui kekurangannya dalam belajar dan siswa tidak mendapat umpan balik untuk meningkatkan hasil belajarnya.

### C. Batasan Masalah Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dibatasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cidaun
2. Penelitian ini dibatasi pada Kompetensi Dasar mengendalikan jalannya proses pengolahan.
3. Alat penilaian kinerja dalam penelitian ini difokuskan untuk menilai kegiatan praktikum siswa pada praktik pembuatan keripik pisang dan pembuatan bawang goreng.
4. Penelitian ini menilai siswa pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.
5. Penelitian ini dibatasi pada satu tingkat saja yaitu kelas X program keahlian Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian SMKN 1 Cidaun.

### D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana *self and peer assessment* dalam memberikan penilaian kinerja siswa pada kegiatan praktikum pembuatan keripik pisang dan pembuatan bawang goreng?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam melakukan teknik penilaian *self and peer assessment*?

### E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui kinerja siswa melalui *self and peer assessment*.
2. Mengetahui kemampuan siswa dalam melakukan *self and peer assessment*.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pihak-pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, manfaat-manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Dapat memberikan gambaran kepada guru mengenai pelaksanaan *Self Assesment* dan *Peer Assessment* untuk menilai kinerja siswa pada kegiatan praktikum sehingga guru dapat melibatkan siswa dalam kegiatan penilaian pelaksanaan praktikum.

### **2. Bagi Penulis**

- a. Dapat memberikan gambaran mengenai penerapan *Self Assesment* dan *Peer Assessment* dalam penilaian praktikum kepada siswa.
- b. Memberikan pengalaman kepada penulis khususnya dalam penelitian mengenai penerapan *Self Assesment* dan *Peer Assessment* untuk menilai kinerja siswa dalam kegiatan praktikum.

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

BAB I Pendahuluan dalam bab ini mengemukakan tentang latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian pustaka dan kerangka pemikiran. Pada bab ini menguraikan tentang penilaian, praktikum, kompetensi dasar mengendalikan jalanya proses pengolahan, konsep penilaian, dan teori-teori yang berkaitan untuk penelitian ini.

BAB III Metodologi penelitian, pada bab ini menguraikan tentang metode penelitian, prosedur penelitian dan desain, lokasi dan subjek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik pengembangan instrumen, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini menguraikan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisi dua poin pokok yaitu tahap

pelaksanaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* dan kemampuan siswa dalam melakukan *Self Assessment* dan *Peer Assessment*.

BAB V Simpulan, Impikasi dan Rekomendasi, dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diberikan untuk pelaksanaan *Self Assessment* dan *Peer Assessment* selanjutnya.